

BAB 4

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan prosedur atau cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Pada pelaksanaan survei digunakan kuesioner untuk mengkaji apakah ada hubungan persepsi beban kerja dan stres kerja terhadap kinerja perawat pada era pandemi COVID-19 di Ruang Isolasi COVID Rumah Sakit Di Kota Mojokerto Tahun 2021. Metode penelitian ini digunakan sebagai metode untuk mendapatkan hasil penelitian. Dengan penelitian kuantitatif, penelitian ini bersifat deskriptif atas data-data yang diperoleh dari lapangan.

4.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini merupakan keseluruhan dari perencanaan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mengantisipasi beberapa kesulitan yang mungkin timbul selama proses penelitian. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, Arikunto (2016) menyatakan bahwa metode penelitian kuantitatif merupakan metode dengan menggunakan perhitungan angka, diawali dari proses pengumpulan data, penafsiran data, diakhiri dengan penampilan hasil akhir penelitian. Dengan desain penelitian ini adalah *deskriptif analitik* dengan pendekatan *cross sectional*, untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (tergantung) dengan melakukan pengukuran sesaat. Artinya setiap subjek hanya diobservasi satu kali saja dan pengukuran variabel subjek dilakukan

pada saat pemeriksaan. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan persepsi beban kerja dan stres kerja terhadap kinerja perawat pada era pandemi COVID-19 di Ruang Isolasi COVID Rumah Sakit Di Kota Mojokerto.

4.2 Populasi, Sampel dan Sampling

4.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat di Ruang Isolasi Covid Rumah Sakit di Kota Mojokerto sebanyak 67 orang, karena memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian.

Karakteristik inklusi populasi penelitian ini adalah perawat yang bertugas di Ruang Isolasi Covid Rumah Sakit Di Kota Mojokerto dan bersedia menjadi responden penelitian. Kriteria eksklusi populasi penelitian ini adalah perawat yang tidak mengisi lengkap kuesioner yang diberikan.

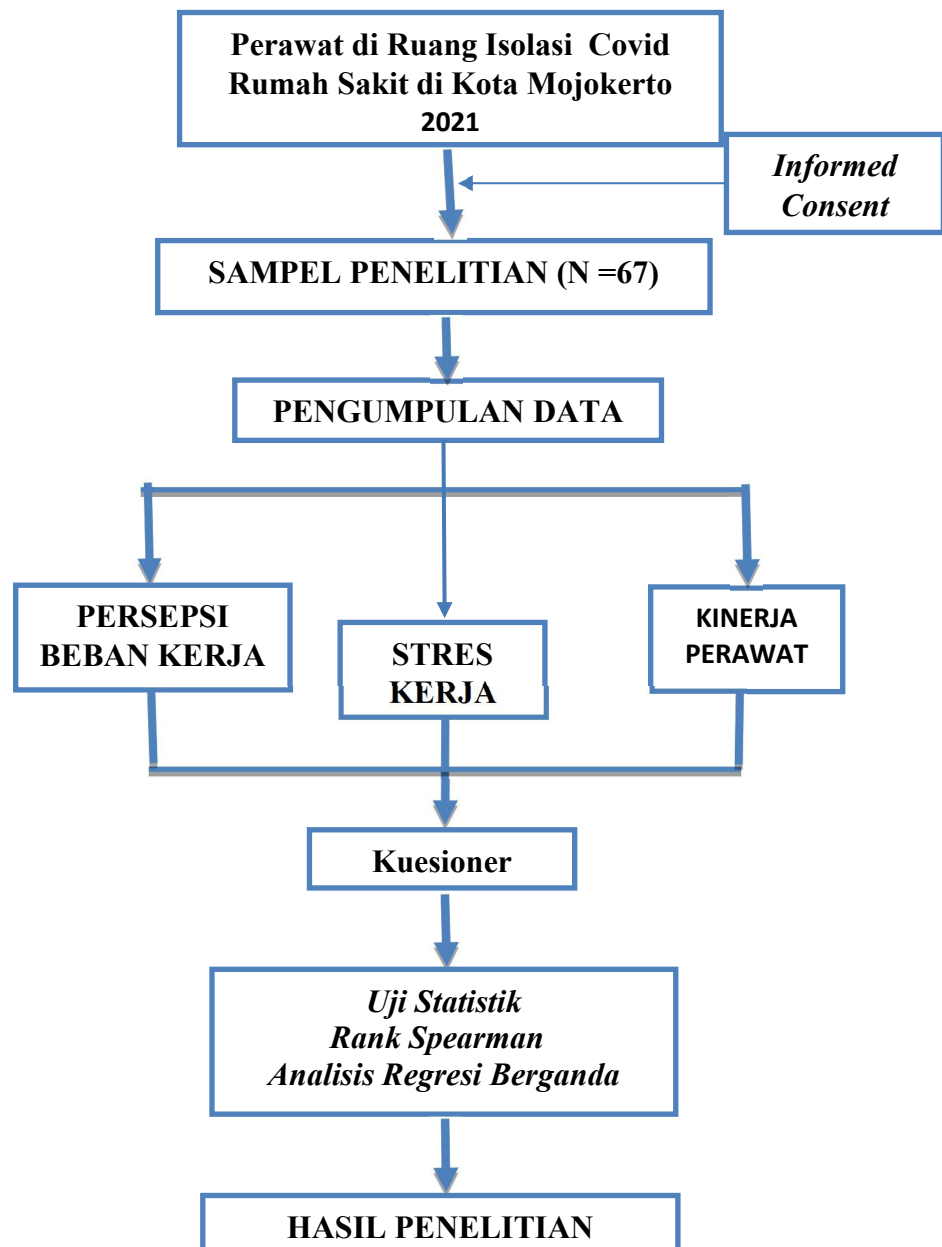
4.2.2 Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel, dalam menentukan sampel yang akan digunakan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *total sampling*, yaitu penentuan sampel secara keseluruhan populasi yang memenuhi syarat inklusi.

4.2.3 Sampel

Menurut Sugiyono (2018: 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Hasil perhitungan sampel diperoleh jumlah responden yang akan diteliti sebanyak 67 responden.

4.3 Kerangka Operasional



Gambar. 4.1 Kerangka Operasional Analisis Persepsi Hubungan Beban Kerja dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Perawat pada Era Pandemi Covid-19 di Ruang Isolasi Covid Rumah Sakit Kota Mojokerto

4.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut dari orang, objek, atau kegiatan yang dapat mempunyai variasi tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan sebuah objek untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018).

a) Variabel Independen

Sugiyono (2018) menjelaskan variabel bebas adalah variabel yang berpengaruh atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel bebas pada penelitian ini adalah Persepsi Beban Kerja (X1) dan Stres Kerja (X2).

b) Variabel Dependen

Sugiyono (2018) menjelaskan variabel terikat sebagai variabel yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja Perawat (Y).

4.5 Defenisi Operasional

Tabel. 4.1 Defenisi Operasional Analisis Persepsi Hubungan Beban Kerja dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Perawat pada Era Pandemi Covid-19 di Ruang Isolasi Covid Rumah Sakit Kota Mojokerto

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
PERSEPSI BEBAN KERJA (X1)	Sebagai penilaian secara kognitif adan afektif mengenai kegiatan atau tuntutan tugas yang membutuhkan aktifitas waktu, fisik dan mental.	1. Beban waktu (<i>time load</i>) 2. Beban fisik 3. Beban tekanan psikologis (<i>psychological stress load</i>)	Kuesioner	Ordinal	Rendah, jika 15-35 Sedang, jika 34-50 Tinggi, jika 51-75
STRES KERJA (X2)	Kondisi kesehatan perawat secara fisik dan psikis atau kondisi perilaku perawat akibat perasaan tertekan atau tuntutan kerja yang menjadi tanggung jawabnya	1.Aspek Fisiologis 2.Aspek Psikologis 3.Aspek Perilaku	Kuesioner	Ordinal	Rendah jika 20-40 Sedang jika 41-60 Tinggi jika 61-80
KINERJA PERAWAT (Y)	Kinerja perawat adalah pencapaian kerja perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan.	1. Perilaku 2. Kemampuan Profesional 3. Proses Keperawatan (<i>Nursing Process</i>)	Kuesioner	Ordinal	Rendah, jika 40-65 Sedang, jika 66-90 Tinggi, jika 91-115

4.6 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dibuat dalam bentuk kuesioner yang disusun oleh peneliti berdasarkan tinjauan pustaka. Pada bagian awal instrumen penelitian berisi data responden yang meliputi umur, jenis kelamin, masa kerja, dan pendidikan. Instrumen kedua berisi pernyataan tertutup yang terdiri atas pernyataan yang memuat tentang semua variabel terkait dalam penelitian ini yaitu Persepsi Beban Kerja dan Stres Kerja terhadap Kinerja Perawat Era Pandemi COVID-19 di Ruang Isolasi Covid Rumah Sakit Di Kota Mojokerto. ”Kuesioner di buat berdasarkan skala *Likert* dengan pilihan jawaban “Sangat Tidak Setuju (STS)”, “Tidak Setuju (TS)”, “Ragu-ragu (RR)”, “Setuju (S)”, dan “Sangat Setuju (SS)”.

Tabel. 4.2 Penilaian Skala Likert Analisis Persepsi Hubungan Beban Kerja dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Perawat pada Era Pandemi Covid-19 di Ruang Isolasi Covid Rumah Sakit Kota Mojokerto

Kriteria Penilaian	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Ragu-Ragu	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

4.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Ruang Isolasi COVID di 3 Rumah Sakit di Kota Mojokerto. Peneliti merasa tertarik dengan fenomena permasalahan tentang Analisis Hubungan Persepsi Beban Kerja dan Stres Kerja terhadap Kinerja Perawat Era Pandemi COVID-19 di Ruang Isolasi COVID Rumah Sakit Di Kota Mojokerto. Waktu yang digunakan untuk penelitian ini kurang lebih 6 (enam) bulan. Waktu tersebut peneliti gunakan untuk melakukan mencari informasi dan data yang dibutuhkan, melengkapi data, mengumpulkan data penelitian, melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing, menyusun proposal penelitian, menyebar instrumen penelitian berupa kuesioner kepada responden terpilih, mengolah data hasil penelitian, menyusun tesis, diakhiri dengan melaksanakan ujian tesis.

4.8 Prosedur Pengumpulan Data

Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa ada banyak metode dalam melakukan teknik pengumpulan data, diantaranya dapat dilakukan dengan wawancara, kuesioner, observasi, dan gabungan dari ketiganya. Peneliti menggunakan kuesioner untuk mendapatkan data primer dari sampel. Kuesioner selanjutnya dikumpulkan dan diolah menggunakan aplikasi SPSS. Kuesioner yang digunakan mengharuskan sampel untuk memilih salah satu jawaban dari beberapa alternatif jawab yang sudah tersedia dan setiap jawaban memiliki skor nilai dengan skala ordinal untuk mengetahui respon yang diberikan oleh masing-masing sampel. Instrumen dan cara pengumpulan data

yang digunakan dalam penelitian yaitu dengan pengisian kuisioner secara online dengan menggunakan aplikasi google forms.

Skala yang digunakan adalah skala likert yang lebih lanjut dijelaskan oleh Juliansyah (2012) merupakan teknik mengukur sikap dimana subjek diminta untuk mengidentifikasi tingkat kesetujuan dan ketidaksetujuan terhadap masing-masing pernyataan yang disajikan. Skala skor likert yang digunakan yaitu dari angka 1 (Sangat Tidak Setuju), angka 2 (Tidak Setuju), angka 3 (Ragu-Ragu), angka 4 (Setuju), dan angka 5 (Sangat Setuju).

4.9 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019) metode analisis data merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian yang telah diperoleh dari hasil pengumpulan data agar diperoleh suatu kesimpulan. Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilihat dari kerangka pemikiran teoritis yang telah dipaparkan adalah analisis kuantitatif dengan alat regresi berganda dan rank spearman.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut :

1.) Analisis Univariat

Analisis univariat terhadap masing-masing variabel ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi untuk data kategori yaitu umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, lama kerja. Karakteristik responden berdasarkan data umum yang diperoleh. Analisis deskriptif dilakukan dengan membuat tabel dan distribusi frekuensi dari masing-masing

variabel bebas dan terikat, yaitu persepsi beban kerja, stres kerja dan kinerja perawat (Notoatmodjo, 2014).

2.) Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi, yaitu persepsi beban kerja dan stres kerja terhadap kinerja perawat dengan menggunakan uji *rank spearman* yang dilakukan secara komputersasi program SPSS 16 for windows. Apabila nilai (p value) $< 0,05$ maka perhitungan tersebut dinyatakan bermakna atau ada hubungan antara dua variabel yang dianalisis, tetapi jika nilai (p value) $> 0,05$ maka perhitungan tersebut dinyatakan tidak bermakna atau tidak ada hubungan antar dua variabel yang dianalisis.

3.) Multivariat

Analisis multivariat merupakan salah satu jenis analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis data yang terdiri dari banyak variabel, baik variabel bebas (variabel independen) maupun banyak variabel terikat (variabel dependen). Data multivariat adalah data yang dikumpulkan dari dua atau lebih observasi dengan mengukur observasi tersebut dengan beberapa karakteristik. Dengan menggunakan uji *regresi berganda* yang dilakukan secara komputersasi, apabila nilai R_{hitung} lebih besar dari r-tabel berarti terdapat hubungan yang signifikan

antara variabel independen dengan variabel dependen. apabila nilai R_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antar setiap variabel.

4.10 Uji Kualitas Data

Untuk mengukur ketepatan (valid) dan keandalan (reliabel) suatu data kuesioner diperlukan alat ukur penelitian, yang dimana alat pengukur dalam penelitian harus dilakukan beberapa uji, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

Menurut Azwar (2012) validitas berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana skala akurasi dari suatu tes dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Menurut Sugiyono (2018) hasil dari penelitian yang sah adalah jika terdapat sebuah kesamaan pada data yang telah terkumpul dengan data yang ada sesungguhnya pada objek yang diteliti. Lebih lanjut lagi menurut Ghazali (2018) uji validitas digunakan dalam penelitian untuk mengukur kevaliditasan suatu kuesioner dalam penelitian. Suatu kuesioner akan dikatakan valid jika pertanyaan/pernyataan dalam kuesioner mampu menunjukkan dengan baik objek yang akan diukur oleh kuesioner dalam penelitian tersebut.

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pernyataan dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas instrumen dilakukan pada setiap butir pernyataan yang di uji

validitasnya. Uji validitas dihitung dengan menggunakan bantuan komputer Statistic Package for Sosial Science (SPSS) versi 16. Untuk menguji validitas instrumen, kuesioner di uji coba kepada 60 orang responden. Responden tersebut merupakan perawat di RSUD Sawerigading Palopo yang bersedia mengisi kuesioner uji coba validasi. Hasil rhitung dibandingkan dengan rtabel untuk menganalisis hasil validitasnya. Dengan N=60, df=58, signifikansi 5%, maka diperoleh rtabel=0,254 Instrumen dikatakan valid apabila rhitung sama dengan atau lebih besar dari rtabel dengan taraf signifikansi 5%, sebaliknya instrumen dinyatakan tidak valid apabila rhitung kurang dari rtabel. Hasil pengujian validitas kualitas produk pada tingkat harapan konsumen dalam tabel berikut.

Tabel. 4.3 Hasil uji validasi persepsi beban kerja (kenyataan)

No. Butir Instrumen	Person Correlation Rhitung	r _{tabel}	Nilai Signifikan	Keterangan
1	0,323	0,254	0,012	Valid
2	0,764	0,254	0,000	Valid
3	0,649	0,254	0,000	Valid
4	0,584	0,254	0,000	Valid
5	0,607	0,254	0,000	Valid
6	0,576	0,254	0,000	Valid
7	0,639	0,254	0,000	Valid
8	0,644	0,254	0,000	Valid
9	0,759	0,254	0,000	Valid

10	0,742	0,254	0,000	Valid
11	0,366	0,254	0,000	Valid
12	0,468	0,254	0,000	Valid
13	0,688	0,254	0,000	Valid
14	0,578	0,254	0,000	Valid
15	0,653	0,254	0,000	Valid
16	1	0,254	0	Valid

Dari hasil uji validitas butir pernyataan beban kerja menunjukkan bahwa dari 15 butir pernyataan yang memiliki r hitung lebih besar (lebih dari) r tabel sehingga dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian. Selanjutnya, disajikan tabel hasil uji validitas pada variabel stres kerja.

Tabel. 4.4 Hasil uji validasi stres kerja (kenyataan)

No. Butir Instrumen	Person Correlation r _{hitung}	r _{Tabel}	Nilai Signifikan	Keterangan
1.	0,488	0,254	0,000	Valid
2.	0,410	0,254	0,000	Valid
3.	0,324	0,254	0,012	Valid
4.	0,918	0,254	0,000	Valid
5.	0,545	0,254	0,000	Valid
6.	0,506	0,254	0,000	Valid
7.	0,733	0,254	0,000	Valid
8.	0,868	0,254	0,000	Valid
9.	0,685	0,254	0,000	Valid
10.	0,849	0,254	0,000	Valid
11.	0,890	0,254	0,000	Valid
12.	0,534	0,254	0,000	Valid
13.	0,881	0,254	0,000	Valid
14.	0,640	0,254	0,000	Valid
15.	0,663	0,254	0,000	Valid
16.	0,783	0,254	0,000	Valid
17.	1	0,254	0	Valid

Dari hasil uji validitas butir pernyataan stres kerja menunjukkan bahwa dari 16 butir pernyataan yang memiliki rhitung lebih besar (lebih dari) rtabel sehingga dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian. Selanjutnya, disajikan tabel hasil uji validitas pada variabel kinerja perawat.

Tabel. 4.5 Hasil uji validasi kinerja perawat (kenyataan)

No. Butir Instrumen	Person Correlation Rhitung	r _{tabel}	Nilai Signifikan	Keterangan
1.	0,518	0,254	0,000	Valid
2.	0,262	0,254	0,043	Valid
3.	0,552	0,254	0,000	Valid
4.	0,316	0,254	0,014	Valid
5.	0,387	0,254	0,002	Valid
6.	0,342	0,254	0,007	Valid
7.	0,740	0,254	0,000	Valid
8.	0,429	0,254	0,001	Valid
9.	0,550	0,254	0,000	Valid
10.	0,685	0,254	0,000	Valid
11.	0,793	0,254	0,000	Valid
12.	0,554	0,254	0,000	Valid
13.	0,509	0,254	0,000	Valid
14.	0,565	0,254	0,000	Valid
15.	0,348	0,254	0,005	Valid
16.	0,705	0,254	0,000	Valid
17.	0,766	0,254	0,000	Valid
18.	0,618	0,254	0,000	Valid
19.	0,583	0,254	0,000	Valid
20.	0,302	0,254	0,019	Valid
21.	0,278	0,254	0,031	Valid
22.	0,313	0,254	0,015	Valid
23.	0,558	0,254	0,000	Valid
24.	1	0,254	0	Valid

Dari hasil uji validitas butir pernyataan kinerja perawat menunjukkan bahwa dari 15 butir pernyataan yang memiliki rhitung lebih besar (lebih dari) rtabel sehingga dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji validitas instrumen dapat diperoleh bahwa semua butir pernyataan beban kerja, stres kerja dan kinerja perawat dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa reliabilitas bersangkutan dengan derajat konsistensi dan stabilitas dari data atau temuan penelitian. Lebih lanjut Imam Ghozali (2018) mengungkapkan uji reliabilitas instrument sebagai Alat pengukuran suatu kuesioner yang merupakan skala dari variabel yang diteliti. Suatu kuesioner yang disebar dikatakan handal/*reliable* jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan/penyataan adalah konsisten dan stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan rumus Alpha Cronbach yang dikutip dari Azwar (2012) adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{V_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir/item

V_t^2 = varian total

Ghozali (2018) mengungkapkan bahwa *Alpha Cronbach's* dapat diterima jika $> 0,6$. Semakin dekat *Alpha Cronbach's* dengan 1, semakin tinggi keandalan konsisten internal. Uji reliabilitas ini diolah menggunakan SPSS 16.0 *for Windows*.

Tabel. 4.6 Hasil uji reliabilitas instrumen (harapan)

Variabel	Alpha Cronbach	Keterangan
Persepsi Beban kerja	0,598	Reliabel
Stres kerja	0,386	Reliabel
Kinerja perawat	0,294	Reliabel

c. Uji Hipotesis

1.) Uji Kolerasi Spearman Rank

Jonathan dan Ely (2010:26) menyatakan bahwa korelasi *Spearman Rank* digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel berskala ordinal, yaitu variabel bebas dan variabel tergantung. Berikut rumus analisis korelasi tersebut (Sugiyono 2013:357) :

Keputusan :

Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka H_0 diterima artinya tidak terdapat hubungan

Jika Sig < 0,05 maka H1 ditolak artinya terdapat hubungan

2.) Uji Regresi Berganda

Sugiyono (2019) mengungkapkan bahwa analisis regresi berganda digunakan jika peneliti bermaksud memprediksikan bagaimana keadaan suatu variabel *dependent*, bila dua atau lebih variabel *independent* sebagai faktor prediktornya dimanipulasi (dinaikturunkan nilainya). Menurut Ghozali (2018) menyatakan bahwa regresi linier berganda yaitu untuk menguji lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat.

Fungsi regresi sangat berkaitan erat dengan uji korelasi (korelasi pearson), Agar didapatkan suatu nilai pemikiran yang baik dan efisien dari persamaan regresi berganda (pengolahan data komputerisasi menggunakan program SPSS 16 for windows). Pada penelitian ini regresi linier berganda digunakan untuk menguji seberapa besar hipotesis Hubungan Persepsi Beban Kerja (X1) dan Stres Kerja (X2) terhadap Kinerja Perawat (Y) dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon_i$$

Keterangan:

Y = Kinerja Perawat

X₁ = Persepsi Beban Kerja

X₂ = Stres Kerja

β₀ = Konstanta

β₁ = Koefisien regresi Beban Kerja

β₂ = Koefisien regresi Stres Kerja

ε_i = Standard error

4.11 Confidentiality (Kerahasiaan)

Confidentiality adalah responden mempunyai privasi dan hak pribadi untuk mendapatkan kerahasiaan data atau informasi (Dharma, 2011).

Penerapan yang dilakukan peneliti dalam merahasiakan informasi yaitu dengan cara meniadakan identitas seperti nama, alamat responden, kemudian diganti dengan kode tertentu. Dengan demikian segala informasi yang menyangkut responden tidak terekspos secara luas.

4.12 Beneficence (Manfaat)

Beneficence adalah peneliti harus memberikan manfaat yang maksimal untuk responden di mana hasil riset akan diimplementasikan (Dharma, 2011). Riset ini tidak berisiko atau berbahaya bagi responden, dan peneliti berusaha memberikan keamanan dan kenyamanan kepada responden. Peneliti mendeskripsikan tujuan penelitian, manfaat yang didapat untuk responden, dan pemakaian data yang didapat dapat bermanfaat untuk responden. Penelitian ini memberikan manfaat bagi perawat untuk bisa menyadari efek beban kerja dan stress kerja yang dialami terhadap kinerja mereka. Hasil penelitian juga bermanfaat bagi instansi Rumah Sakit di Kota Mojokerto sebagai informasi terhadap edukasi sumber daya manusia yang sudah dilakukan kepada perawat.